

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek penelitian.

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan aspek yang terpenting dalam melakukan penelitian dalam bagian yang akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat Bagaimanakah Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui pembelajaran *finger painting* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan. Selain itu, pengertian deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai objek penelitian.

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif juga mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010

Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa penelitian ini disebut dengan penelitian yang apa adanya dalam situasi normal yang tidak memanipulasi keadaan atau kondisi.<sup>3</sup> Sedangkan *deskriptif* adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang sekarang atau terjadi dengan kata lain untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.<sup>4</sup>

Selain pendapat diatas, menurut Sukmadinata dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka<sup>5</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Disini peneliti akan terjun langsung di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus untuk mencari bahan – bahan tentang pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif dari pihak ketiga dalam hal ini Kepala RA, Guru dan anak dengan multi strategi, strategi – strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen – dokumen, tehnik – tehnik pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat *fleksibel*, menggunakan aneka kombinasi dari tehnik – tehnik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.

<sup>5</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian*, Karya Press, Jakarta, 2009.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung. 2014.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung. 2014.Hlm. 14

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Artinya penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena – fenomena yang terkait dengan pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi

#### **B. Setting Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi data. Dalam kegiatan pengumpulan datanya penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) melalui berbagai tehnik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>8</sup>

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B2 RA NU Mawaq'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 21 anak, terdiri dari 12 laki – laki dan 9 perempuan.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

##### **1. Sumber Primer**

Sumber yang didapatakan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata – kata dan tindakan orang – orang yang diamati atau diwawancarai merupakan

---

<sup>8</sup> Sugiyono. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

sumber data utama.<sup>9</sup> Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan peserta didik kelompok B RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari note, buku harian, surat – surat pribadi, sampai dokumen – dokumen resmi.<sup>10</sup> Data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen - dokumen.

Kemudian dipaparkan ke dalam teori buku yang berkenaan dengan profesionalisme guru anak usia dini.

Selain dengan buku, dokumen, angket ataupun data sekunder juga diambil dari literatur lain seperti buku – buku, artikel, internet dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Dari data program tahunan, bulanan, mingguan, RPPH juga bisa sebagai bukti data sekunder. Jika program tahunan, bulanan, mingguan, RPPH tidak terlaksana dengan baik maka keberhasilan proses profesionalisme guru kelas tidak akan bisa berjalan sesuai dengan harapan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 216

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual adakalanya wawancara juga dilakukan secara kelompok.<sup>12</sup> Selain itu wawancara juga berfungsi sebagai verifikasi data mengenai apa yang peneliti observasi dengan data yang akan diobservasikan. Wawancara merupakan sumber informasi yang paling produktif bagi peneliti, karena melalui wawancara, peneliti atau guru akan mendapat sumber informasi yang jelas, terarah dan objektif.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam melaksanakan kegiatan wawancara, dimana peneliti telah menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pada kegiatan wawancara yang dilakukan adalah untuk mengambil data penelitian dengan melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas dilakukan untuk mengumpulkan data aktifitas pembelajaran yaitu pembuatan perencanaan pembelajaran harian, persiapan alat dan kegiatan main serta *setting* lingkungan main. Kegiatan inti pembelajaran yaitu seputar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan asesment atau penilaian yaitu dilakukan untuk mengetahui tentang capaian indikator pembelajaran anak.

#### 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perilaku anak dalam situasi tertentu. Observasi terhadap dampak tindakan dilakukan secara

---

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 216

kontinu dan dengan berbagai cara, baik dalam proses pengamatan yang ditujukan pada perkembangan pemahaman siswa dengan acuan respon anak terhadap pertanyaan – pertanyaan, pemahaman dan atau kemungkinan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya, dengan observasi partisipan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Kudus. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan pra pembelajaran, pembelajaran maupun kegiatan pasca pembelajaran. Kegiatan pra pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut adalah menyusun RPPH, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan *setting* pembelajaran.

Kegiatan melakukan *setting* pembelajaran dapat dilaksanakan pendidik sebelum peserta didik datang, sedangkan dalam penyusunan RPPH dapat dilaksanakan setelahnya atau pada saat usai pembelajaran. Pada kegiatan observasi peneliti memperoleh gambaran tentang kegiatan yang dilaksanakan di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Kudus. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan/jurnal pagi, kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung kemudian pendidik melakukan kegiatan akhir yaitu menilai hasil kegiatan yang dilaksanakan anak setiap hari dalam skala penilaian harian anak.

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam kegiatan main *finger painting* ini adalah peneliti melihat dengan seksama kegiatan main yang dilaksanakan oleh anak dengan membuat daftar tiap aspek dalam kecerdasan

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta. 2010

jamak sertaindikatornya. Dari observasi inilah kemudian ditemukan atau terlihat aspek perkembangan kecerdasan jamak yang dapat terstimulasi melalui kegiatan main *finger painting*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>15</sup>

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>16</sup> Untuk mengharmoniskan hubungan antara peneliti dengan narasumber bertujuan bila hal ini terjalin dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang ingin diperoleh.

Perpanjangan pengamatan ini peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas, peneliti mengecek kembali

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta. 2010. hlm. 274

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 270.

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

mengenai data yang telah diberikan dengan wawancara lagi kepada narasumber yaitu Kepala RA, guru kelas, wali peserta didik RA. Apabila data yang telah peneliti peroleh sudah dicek dan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>17</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## 3. Triangulasi

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Dalam kaitannya dengan pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala RA, seorang guru kelas dan wali peserta didik RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus terkait pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014 hlm 272

<sup>18</sup> Sugiyono. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

berbeda.<sup>19</sup> Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus secara menyeluruh dan detail.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>20</sup> Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila belum mendapatkan hasil yang valid maka perlu dilakukan pengulangan sampai data yang diperlukan itu valid.

4. Diskusi Dengan Narasumber

Diskusi yang dilakukan dengan narasumber bisa memberikan masukan dan kritikan yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan peneliti. Diskusi dengan narasumber dalam hal ini Kepala RA dan guru lebih leluasa dilakukan karena pembicaraan yang dilakukan peneliti lebih santai.

5. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengenali seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan pemberi data.<sup>21</sup> Peneliti melakukan *member check* mengenai data yang telah diperoleh tentang pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan motorik

---

<sup>19</sup> Sugiyono. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 274

<sup>20</sup> Sugiyono. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

<sup>21</sup> Sugiyono. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm. 276

halus anak usia dini. Secara individual dengan cara peneliti data kepada Kepala RA, guru kelas, peserta didik, wali peserta didik RA untuk menyampaikan temuan dan memastikan kesimpulan data yang peneliti rangkum dengan melakukan diskusi langsung dengan narasumber yang terkait berupa peningkatan hasil pembelajaran *finger painting* yang telah dilakukan selama proses penelitian sehingga didapati tingkat kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang telah diamati selama penelitian.

## G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>22</sup>

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data berarti melakukan proses merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup> Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data – data pokok yang berhubungan dengan melihat data yang berkenaan dengan hasil pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Data tersebut meliputi perencanaan proses memilih guru dan program yang mendukung keberhasilannya dalam pembelajaran *finger painting* dan memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dokumen yang dirangkum juga yang sesuai dan yang

---

<sup>22</sup> Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung 2010. hlm 248

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm.247

berkenaan dengan tujuan penelitian sebelumnya. Data ini harus benar-benar akurat dan real dengan apa adanya saat proses penelitian.

Peneliti merangkum hal – hal penting dengan menjabarkan yang pertama dengan melihat interaksi Guru dengan anak didik yang ada di sekolah atau lembaga tersebut. dan kondisi peserta didik pada saat menerima pembelajaran dari guru kelas yang profesional. Interaksi mereka sangat cepat dengan adanya guru kelas yang profesional melalui pembelajaran *finger painting* secara langsung dapat dipahami dan anak merasa senang dalam menerima pembelajaran. Yang kedua penerapan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motorik halus anak didik dan kemajuan sekolah atau lembaga itu sendiri. Karena peserta didik tidak dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya apabila guru dalam penerapan pembelajaran kurang dapat dipahami oleh anak dan tidak menarik sehingga akan terjadi ketidakpahaman dalam penerimaan informasi.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah itu selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring sosial dan chart.<sup>24</sup> Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang proses guru dalam memberikan pembelajaran *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian – penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran seraca lengkap dan utuh.

---

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014, hlm. 249

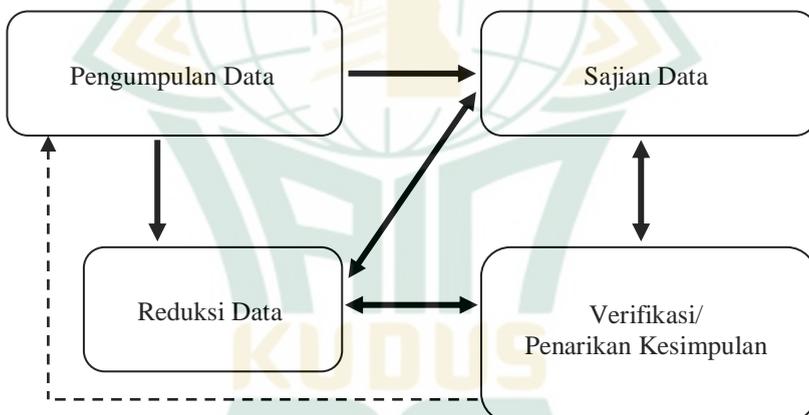
### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berfikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (data yang khusus ke umum)

Adapun alur Tehnik Analisis Data Kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut :

Gambar 3.1.

Tehnik Analisis Data Kualitatif<sup>25</sup>



<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. ,hlm. 333.